

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan, disimpulkan bahwa :

1. Kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh sebesar 18,3% terhadap kinerja guru. Adapun besaran pengaruhnya masuk kedalam kategori sangat lemah. Para guru menilai kepemimpinan kepala sekolah dalam hal kompetensi kewirausahaan masih kurang apabila dibandingkan dengan kompetensi kepribadian, supervisi, sosial, dan manajerial.
2. *Self efficacy* guru memberikan pengaruh sebesar 44,9% terhadap kinerja guru. Adapun besaran pengaruhnya masuk kedalam kategori sedang. *Self efficacy* para guru pada indikator *magnitude* masih kurang dibandingkan dengan indikator *strength* dan *generality*.
3. Kepemimpinan kepala sekolah, *self efficacy* guru secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 45,4% terhadap kinerja guru. Adapun besaran pengaruhnya masuk kedalam kategori sedang. Serta terdapat hubungan positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan *self efficacy* guru terhadap kinerja guru, sehingga semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah dan *self efficacy* guru maka akan semakin tinggi pula kinerja guru, begitupun sebaliknya ketika kepemimpinan kepala sekolah dan *self efficacy* guru menurun, maka kinerja guru juga ikut turun.

#### 5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi terhadap kepala sekolah maupun guru yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh baik secara parsial maupun simultan dengan *self efficacy* guru terhadap kinerja guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah didasarkan pada kompetensi, memiliki

kompetensi kepribadian yang tinggi dibandingkan dengan kompetensi yang lain, sehingga disimpulkan kepala sekolah memiliki kepribadian yang baik salah satu contohnya kepala sekolah selalu memberi contoh akhlak teladan kepada komunitas di sekolah dan kepala sekolah melakukan pengembangan diri sebagai kepala sekolah. Kepribadian pimpinan yang baik, dapat memberikan contoh kepada para guru serta menjadi motivasi untuk selalu meningkatkan kinerjanya. Selain itu kepemimpinan seseorang harus memiliki gaya kepemimpinan yang baik, karena baik buruknya suatu organisasi tergantung kepada bagaimana cara ketuanya dalam memimpin. Para guru menilai kepemimpinan kepala sekolah dalam hal kompetensi kewirausahaan masih kurang apabila dibandingkan dengan kompetensi lainnya. Kompetensi kewirausahaan bukan selalu tentang ekonomi, akan tetapi mengenai kreatifitas atau inovasi serta semangat kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengembangkan potensi yang ada di lingkungannya semaksimal mungkin. Selain itu, kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan dengan melakukan diklat, sehingga kepala sekolah dapat mengembangkan pengetahuan serta kreatifitasnya sehingga mampu membuat inovasi yang memanfaatkan sumber daya yang ada di sekolah secara maksimal.

2. Penelitian ini membuktikan bahwa *self efficacy* guru memberikan pengaruh baik secara parsial maupun simultan dengan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Berdasarkan penelitian bahwa indikator *self efficacy* guru akan *strength* (kekuatan akan keyakinan diri) sangat tinggi, sehingga disimpulkan bahwa para guru memiliki keyakinan yang baik. Diantaranya ditunjukkan dengan guru yakin bahwa memiliki hubungan baik dengan rekan kerja maupun peserta didik dengan selalu berupaya menjaga hubungan baik. Kemudian guru yakin mampu menghadapi masalah atau tugas apapun dengan tenang. Selanjutnya indikator terendah *self efficacy* guru adalah *magnitude* (tingkat kesulitan tugas). Indikator *magnitude* dapat ditingkatkan

melalui *vicarus experience* yang didapatkan dari melihat contoh orang-orang di sekitar yang dianggap sebagai panutan, ketika mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas untuk mengatasinya dapat dengan berdiskusi atau mengikuti orang yang ahli dalam mengerjakan tugas tersebut. Kemudian pelatihan senam otak juga dapat meningkatkan seluruh indikator *self efficacy* guru yakni *magnitude*, *strength* dan *generality*.

3. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif kepemimpinan kepala sekolah dan *self efficacy* guru terhadap kinerja guru, sehingga semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah dan *self efficacy* maka akan semakin tinggi pula kinerja guru, begitupun sebaliknya. Maka dari itu kinerja guru diantaranya dapat ditingkatkan dengan kepala sekolah meningkatkan kompetensinya, selain itu dengan meningkatkan *self efficacy* guru itu sendiri. Hal tersebut membuktikan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor luar maupun faktor dari diri guru itu sendiri.

### 5.3 Rekomendasi

Penulis memberikan rekomendasi untuk kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan dapat dilakukan melalui diklat kewirausahaan. Guru dalam meningkatkan *self efficacy (magnitude)* dapat dilakukan melalui pelatihan dalam bentuk seminar atau *workshop*.

Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan agar kedepannya diteliti variabel bebas lainnya selain kepemimpinan kepala sekolah dan *self efficacy* guru yang dapat memberikan pengaruh kepada kinerja guru. Selain itu bisa dianalisis lebih dalam penyebab besaran pengaruh untuk kepemimpinan kepala sekolah lebih kecil dibandingkan *self efficacy* guru.